

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIER PADA SISWA KELAS XI
DI SMA SRIJAYA NEGARA**

SKRIPSI

Oleh

Andini Kesuma Destiana

NIM : 06071382025083

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIER PADA SISWA KELAS XI DI SMA SRIJAYA NEGARA**

SKRIPSI

Andini Kesuma Destiana

NIM: 06071382025083

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan

Mengetahui,

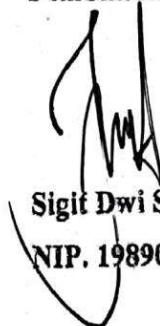
Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP. 199301252019032017

Pembimbing



Sigit Dwi Sucipto, M.Pd.

NIP. 198908252016011201



**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIER PADA SISWA KELAS XI DI SMA SRIJAYA NEGARA**

SKRIPSI

Oleh

Andini Kesuma Destiana

NIM:06071382025083

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari: Senin

Tanggal: 06 Januari 2025

TIM PENGUJI:

1. Ketua : Sigit Dwi Sucipto, M.Pd.

2. Anggota : Dr. Yosef, M.A.



Palembang, 06 Januari 2025

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP. 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andini Kesuma Destiana

NIM : 06071382025083

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Kecerdasan emosi Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Kelas XI Di SMA Srijaya Negara”. Ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia No. 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini saya bersedia menanggung sanksi yang diajukan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan



Andini Kesuma Destiana

NIM 06071382025083

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan Kecerdasan emosi Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Kelas XI Di SMA Srijaya Negara”. Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., sebagai pembimbing atas segala bimbingan dan dukungan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri
3. Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan.
4. Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
5. Ratna Sari Dewi, M.Pd. sebagai pembimbing Akademik atas segala bimbingan yang telah diberikan selama perkuliahan.
6. Bapak Dr. Yosef, M.A., Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Ibu Nurwisma, S.Pdi., M.Pd., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Ibu Silvia AR, M.Pd., Bapak Dr. Alrefi, M.Pd., Sebagai Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu kepada saya.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling serta pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan seni.

Palembang, Januari 2024

Penulis,



Andini Kesuma Destiana

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Kupanjatkan kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmat serta kesempatan yang telah diberikan saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi saya walaupun ada kekurangannya. Segala puji dan syukur kuucapkan kepada Mu Ya Rabb, karena sudah menghadirkanku orang-orang yang berarti dan selalu memberi semangat dan Do'a, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk karya yang sederhana ini, saya persembahkan kepada:

- Kedua orang tua tercinta dan tersayang yakni Ayahanda Edi Mawardi dan Ibunda Winda Sari. Karena apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar segala kebaikan yang telah mereka berdua berikan kepada saya baik itu keringat, kasih sayang, dan juga air mata. Terima kasih atas segala dukungan papa dan mama, baik dalam bentuk materi, dukungan dan semangat. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai bentuk wujud rasa terimakasih saya atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita yang saya inginkan.
- Kepada papa kandungku yakni Yulianto, terimakasih sudah mengajarkan saya akan kehidupan baik itu senang maupun luka. Terimakasih sudah menjadikan saya kuat atas segala yang sudah diberikan bahkan yang sudah dilewati.
- Kepada Dosen pembimbing skripsi Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd. Terima kasih telah menjadi orang tua kedua saya dikampus dan terima kasih atas bantuannya, nasehat yang diberikan, bimbingan serta ilmu yang selama ini diajarkan kepada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.
- Kepada Dosen pembimbing akademik ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd. terima kasih telah memberikan bimbingan serta nasehat bahkan ilmu yang telah diberikan kepada saya.
- Kepada Dosen-dosen FKIP BK UNSRI kepada Bapak Dr. Yosef, M.A., ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Ibu Nurwisma, S.Pdi., M.Pd., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Ibu Silvia AR, M.Pd.,
- Kepada diriku sendiri terima kasih sudah mampu melewati hal-hal yang sebelumnya sangat rumit dan sulit, terima kasih sudah mau terus berjalan dan berkembang walau

sedikit menguras pikiran, tenaga maupun air mata, karya yang sederhana ini menjadi luar biasa untuk bisa membanggakan orang-orang tersayang. “Once again I'm proud of myself for being strong so far”.

- Kepada Kakak perempuanku (Ade Destarahayu Indahsari, S.Ag), Adik-adikku (Ajeng Virginia Trihapsari, Anastasya Mutiara Yulinda, dan Pradipta Aula Bima Perkasa) dan Kembaranku (Dimas Bayu Yudha Prabowo) yang tersayang. Terima kasih telah menjadi semangatku, terimakasih sudah menjadi support yang terbaik, dan selalu menemani selama mengerjakan skripsi.
- Terimakasih untuk calon teman hidup saya (Radju Duta Pradana) yang telah selalu menemani saya, yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, sudah menjadi support sistem yang terbaik, dan sudah setia menemani selama mengerjakan skripsi.
- Terimakasih untuk sahabat saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, Terimakasih karena selalu memberikan semangat yang luar biasa sampai bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan selama kuliah, BK 2020 Palembang dan Indralaya, terimakasih telah memberikan kesan yang baik selama perkuliahan.
- Terimakasih kepada Bapak Kepala sekolah SMA Srijaya Negara Palembang.
- Terimakasih kepada guru BK di SMA Srijaya Negara Palembang.
- Untuk adik-adik kelas XI terimakasih sudah bersedia membantu untuk mengisi angket penelitian saya semoga kalian semua juga di berikan kemudahan dalam menimba ilmu.
- Untuk Almamaterku.

MOTTO

“Kita boleh memiliki masa lalu yang kelam, tetapi jangan jadikan itu sebagai alasan kita untuk terpuruk, tetapi jadikan itu motivasi untuk membuktikan bahwa kita bisa bangkit dan sukses untuk masa depan.”

– Andini Kesuma Destiana –

"Percayalah pada dirimu sendiri dan ketahuilah bahwa ada sesuatu di dalam dirimu yang lebih besar daripada rintangan apapun."

– Christian D. Larson–

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	ii
PRAKATA.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kecerdasan emosi	7
2.1.1 Definisi Emosi	7
2.1.2 Kecerdasan emosi	7
2.1.3 Aspek – Aspek Kecerdasan emosi	8
2.1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan emosi	10

2.2	Pengambilan Keputusan Karier	11
2.2.1	Definisi Karier	11
2.2.2	Pengambilan Keputusan Karier	11
2.2.3	Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karier.....	12
2.3	Kerangka Berfikir	13
2.4	Hipotesis	15
BAB III METODE PENELITIAN		16
3.1	Jenis Penelitian.....	16
3.2	Variabel Penelitian.....	16
3.3	Definisi Operasional Variabel	17
3.3.1	Kecerdasan emosi	17
3.3.2	Pengambilan Keputusan Karier.....	17
3.4	Populasi dan Sampel.....	17
3.4.1	Populasi.....	17
3.4.2	Sampel	18
3.5	Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
3.5.1	Tempat Penelitian.	20
3.5.2	Waktu Penelitian.....	20
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.7	Prosedur Penelitian.	24
3.7.1	Persiapan Penelitian	24
3.7.2	Persiapan Pengelolaan data	24
3.8	Instrument Penelitian	24
3.9	Validitas dan Realibilitas	25
3.9.1	Validitas	25
3.9.2	Relibilitas	26

3.10 Teknik Analisis Data.....	27
3.10.1 Uji Normalitas.....	29
3.10.2 Uji Linearitas	29
3.10.3 Uji Hipotesis	29
BAB IV PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Pembahasan.	30
4.1.1 Deskripsi Data.	30
4.2 Analisis Korelasi Kecerdasan emosi Dengan Pengambilan Keputusan Karier	35
4.2.1 Uji Prasyarat.	35
4.3 Pembahasan.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
5.1 Kesimpulan.	42
5.2 Saran.	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.	47

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Kelas XI.....	18
Tabel 3.2 Distribusi Sampel dengan Menggunakan Proportional Sampling.....	19
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan emosi	21
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Pengambilan Keputusan Karier	22
Tabel 3.5 Skor Skala Likert.	25
Tabel 3.6 Interpretasi Nilai r Product Moment Pedoman Guilford	27
Tabel 3.7 Kriteria Kategorisasi.	28
Tabel 4.1 Tingkat Kecerdasan emosi Siswa Kelas XI di SMA Srijaya Negara	31
Tabel 4.2 Tingkat Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XI di SMA Srijaya Negara.....	32
Tabel 4.3 Data Kecerdasan Emosi dan Pengambilan Keputusan Karier.	33
Tabel 4.4 Uji Normalitas One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test.	35
Tabel 4.5 Uji Linearitas.	36
Tabel 4.6 Uji Hipotesis	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berfikir.	15
Gambar 4.1 Grafik Tingkat Kecerdasan emosi Siswa Pada Kelas XI di SMA Srijaya Negara.....	32
Gambar 4.2 Grafik Tingkat Pengaambilan Keputusan Karier Siswa Pada Kelas XI di SMA Srijaya Negara.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 usulan Judul.....	48
Lampiran 2 SK Pembimbing.....	49
Lampiran 3 SK Penelitian.....	50
Lampiran 5 Surat Adopsi.....	51
Lampiran 5 lembar Pengesahan Proposal.....	52
Lampiran 6 Angket kecerdasan Emosi.....	53
Lampiran 7 Angket Pengambilan Keputusan Krier.....	59
Data Variabel Kecerdasan Emosi.....	65
Data Variabel Pengambilan Keputusan Karier.....	66
Instrumen Kecerdasan Emosi.....	67
Instrumen Pengambilan Keputusan Karier.....	72
Pedoman Wawancara Guru BK.....	77
Pedoman Wawancara Siswa.....	78
Dokumentasi Penyebaran Angket.....	79
SK UAP.....	81
Bukti Turnitin.....	83
Buku Bimbingan.....	84

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIER PADA SISWA KELAS XI DI SMA SRIJAYA NEGARA**

Oleh

Andini Kesuma Destiana

NIM : 06071382025083

Pembimbing : Sigit Dwi Sucipto, M.Pd

Program Studi Bimbingan dan Konseling

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dengan pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XI SMA Srijaya Negara. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan bentuk skala *likert* yang diperoleh melalui penyebaran Skala melalui *google form*. Populasi dalam penelitian ini yakni sebanyak 242 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan tehnik "*proportional random sampling*" dengan jumlah 151 siswa sebagai sampel penelitian. Tehnik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Spearman's rho*. Dari hasil analisis data menunjukkan hubungan antara Kecerdasan emosi dengan Pengambilan keputusan karier diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) dengan nilai 0,519 sebagai r_{hitung} dan jumlah 151 responden dengan taraf signifikan 5% maka didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,159 sehingga uji hipotesis $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Dengan demikian derajat korelasi berada pada rentang sedang/cukup tinggi sesuai dengan interval koefisien 0,40-0,59, sehingga kecerdasan emosi dengan pengambilan keputusan karier menunjukkan variabel tersebut kearah yang sama yaitu jika kecerdasan emosi mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan matangnya pemilihan keputusan karier.

Kata Kunci : *Emosi, Keputusan Karier, Hubungan*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE AND
CAREER DECISION-MAKING IN GRADE XI STUDENTS AT SMA SRIJAYA
NEGARA**

By

Andini Kesuma Destiana

NIM : 06071382025083

Supervisor : Sigit Dwi Sucipto, M.Pd

Guidance and Counseling Study Program

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between emotional intelligence and career decision making in class XI Srijaya Negara High School students. This research is a study that uses a quantitative approach with a correlation method. The data collection technique in this study uses data collection in the form of a Likert scale obtained through the distribution of scales through google form. The population in this study was 242 students with sampling using the “proportional random sampling” technique with 151 students as the research sample. The data analysis technique in this study is to use the Spearman's rho formula. From the results of data analysis, it shows that the relationship between emotional intelligence and career decision making obtained a correlation coefficient (r_{xy}) with a value of 0.519 as r_{count} and the number of 151 respondents with a significant level of 5%, the r_{table} value of 0.159 is obtained so that the hypothesis test $r_{count} > r_{table}$ then H_0 is rejected H_1 is accepted. Thus the degree of correlation is in the medium / high enough range in accordance with the coefficient interval of 0.40-0.59, so that emotional intelligence with career decision making shows the variable in the same direction, namely if emotional intelligence increases, it will be followed by mature career decision making.

Keywords: *Emotions, Career Decisions, Relationships*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada masa-masa remaja biasanya disebut sebagai pada masa pencarian jati diri. Saat masa itu, anak-anak muda akan sangat tertarik pada hal yang baru dan mereka juga memiliki keinginan yang lebih untuk mencobanya. Remaja rentan terhadap amarah, ketidakmampuan untuk mengontrol emosi, dan kecenderungan untuk meledak. Menurut Mulyaningtyas dan Hadiyanto (2007), ciri-ciri kedewasaan emosional termasuk kemampuan untuk membedakan antara hal-hal yang baik dan tidak baik serta kemampuan untuk bereaksi dengan cara yang tepat. William Kay, sebagaimana dikutip Yudrik Jahja (Saputro, 2017) mencantumkan tantangan perkembangan masa remaja sebagai berikut: 1) Menerima tubuh dan berbagai atributnya; 2) Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan figur otoritas; 3) Mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dan bergaul secara fisik dan mental dengan teman sebaya secara individu dan kelompok; 4) Menemukan manusia model yang dijadikan identitas pribadinya, 5) Menerima diri sendiri dan percaya diri dengan kemampuan diri.

Remaja adalah masa transisi antara masa anak-anak dan dewasa, umumnya terjadi di antara usia 13 hingga 19 tahun. Ini adalah fase yang penting dalam perkembangan seseorang, di mana mereka mengalami banyak perubahan fisik, emosional, sosial, dan kognitif. Dari segi emosi, remaja sering mengalami fluktuasi suasana hati yang intens. Mereka mungkin menghadapi tantangan dalam mengelola stres, mengatur emosi, dan memahami identitas mereka yang berkembang. Ini adalah waktu di mana mereka mulai mengeksplorasi nilai-nilai, minat, dan tujuan hidup mereka sendiri.

Siswa adalah individu yang sedang mengikuti pendidikan formal di sekolah, mulai dari tingkat dasar hingga tingkat lanjutan seperti perguruan tinggi. Mereka adalah bagian integral dari sistem pendidikan di mana mereka belajar dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk mempersiapkan diri menghadapi kehidupan di masa depan. Sebagai siswa, mereka terlibat dalam berbagai kegiatan akademik seperti mengikuti pelajaran, ujian, tugas, dan proyek. Mereka juga

berinteraksi dengan teman sekelas, guru, dan staf sekolah lainnya. Selain itu, siswa juga menghadapi tantangan sosial dan emosional, seperti menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, mengatasi tekanan akademik, dan mengembangkan keterampilan sosial.

Gibson & Mitchell (Vatmawati, 2019) mengatakan pencarian karier atau pengambilan keputusan karier merupakan sebuah pertumbuhan dari upaya-upaya untuk menyesuaikan karakteristik individu dengan bidang kerja tertentu. Jadi pengambilan keputusan karier adalah suatu proses pemikiran seseorang terhadap karakteristik mereka sendiri dengan pengetahuan suatu pekerjaan untuk membuat pilihan berkaitan dengan karier.

Peterson, Sampson, dan Reardon (Nurrega et al, 2018) mengungkapkan karakteristik dari pengambilan keputusan karier yang baik dan dikenal dengan akronim CASVE cycle (comunication, analysis, synthesis, valuing, dan execution). Menurut Super (Izzawati & Lisnawati, 2015), Sebagai remaja, siswa pendidikan menengah atas diminta untuk melakukan eksplorasi karier, yang terdiri dari tiga tahap yang berbeda-beda berdasarkan usia.

Pada tahap awal, yaitu pada usia 15-17 tahun, remaja mulai mengkristalisasikan pilihan pekerjaan. Pada tahap berikutnya, antara usia 18 dan 21 tahun, kaum muda mulai mempersempit pilihan karier mereka dan menyesuaikan perilaku mereka untuk bekerja di bidang keahlian tertentu. Pada tahap ketiga, antara usia 22 dan 24 tahun, komitmen generasi muda masih sangat rendah dan sangat dipengaruhi oleh pengalaman profesional yang akan mereka miliki. Di dalam pengambilan keputusan karier terdapat usia yang ideal yaitu pada saat usia 15-17 pada saat remaja.

Pengambilan keputusan karier adalah proses penting dalam kehidupan seseorang yang melibatkan evaluasi diri, eksplorasi pilihan, dan perencanaan masa depan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Heru Pramudi (2015) pada siswa kelas XI SMA N 1 Kutasari Purbalingga, kemampuan siswa untuk membuat keputusan karier termasuk dalam kategori kurang, dengan 73,40% siswa memperoleh skor antara 57 dan 84 poin,

menunjukkan bahwa siswa dalam kategori ini tidak memiliki kemampuan untuk mengeksplorasi, dengan 63,3% siswa termasuk dalam kategori kurang, mengkristalisa

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier ada beberapa faktor yang mempengaruhi di antaranya, 1.) Keadaan (circumstances), 2.) Preferensi (preferences), 3.) Emosi (emotions), 4.) Tindakan (action), 5.) Hipotesis individu (beliefs).

Kecerdasan emosi dapat diartikan sebagai perasaan remaja terhadap kedewasaan yang menghasilkan respon emosi yang stabil dan tidak mengubah suasana hati. Kecerdasan emosi bergantung pada konteks di mana perkembangan emosi dapat dicapai. Aspek yang memengaruhi kecerdasan emosi, yaitu menerima keadaan diri, berpikir secara objektif, dan mampu mengontrol emosi (Afiah Fajarina, 2022). Sedangkan menurut (Muawanah & Pratikto, 2012) Kecerdasan emosi adalah kemampuan remaja dalam mengekspresikan emosi secara tepat dan wajar dengan pengendalian diri, memiliki kemandirian, memiliki konsekuensi diri, serta memiliki penerimaan diri yang tinggi dan pengendalian diri terhadap emosi.

Elizabeth B. Hurlock (Fitri & Adelya, 2017) mencatat dua karakteristik kecerdasan emosi: (a) Menahan diri, di mana seseorang mampu untuk menunggu saat yang tepat dalam mengungkapkan emosinya dengan cara yang baik dan diterima; dan (b) Konsep diri, di mana seseorang memiliki respons emosi yang stabil dan dapat beralih dari satu emosi ke emosi lainnya. Individu dapat mengidentifikasi dan memahami sumber emosinya.

Kecerdasan emosi erat terkait dengan keputusan karier seseorang ke depan. Walgito (Khairani, 2018) mengatakan bahwa orang yang matang secara emosional lebih santai, tidak berani, dan sopan. Mereka tidak hanya dapat mengontrol emosi mereka, tetapi mereka juga dapat mengeluarkan emosi yang berlebihan sebagai tanggapan terhadap rangsangan. Ketika emosi seseorang telah matang, mereka dapat mengambil tanggung jawab atas segala sesuatu yang mereka lakukan. Termasuk tanggung jawab atas keputusan yang dibuat oleh profesional.

Berdasarkan hasil penelitian Yashinta Rizky Ananda (2016) menunjukkan bahwa siswa kelas XII SMA N 1 Mijen-Demak memiliki kecerdasan emosi yang tinggi dan kemampuan pengambilan keputusan karier yang baik. Selain itu, ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosi dan pengambilan keputusan karier dengan arah hubungan positif dengan tingkat hubungan sedang ($\text{sig} = 0,000$ dan $r = 0,348$).

Selain itu, data yang dikumpulkan oleh Dwi Gustiara Putri (2022) dari siswa SMA Negeri 2 Palembang di kelas XII menunjukkan bahwa ada hubungan antara kecerdasan emosi dan membuat keputusan karier. Dengan menggunakan rumus korelasi Pearson untuk momen produk koefisien korelasi, kami menemukan nilai 0,531 sebagai r hitung pada taraf signifikansi 5% dari 62 siswa yang menjawab. Karena orang yang lebih matang secara emosional akan mempersiapkan dan merencanakan untuk membuat keputusan yang tepat tentang karier mereka, kecerdasan emosi dapat dikaitkan dengan pengambilan keputusan karier.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan terhadap 6 siswa Di SMA Sriwijaya Negara Palembang terdapat beberapa murid yang masih kebingungan dalam pemilihan karier menuju jenjang yang lebih tinggi. Pengambilan keputusan karier memang seharusnya terdapat di kelas XII tetapi jika dilihat lagi keputusan pengambilan karier itu sudah dipikirkan mereka pada waktu kelas XI, karena supaya bisamampu menyiapkan lebih baik lagi keputusan yang akan mereka ambil setelah lulus agar tidak menjadi bingung setelah lulus dari sekolah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terdapat 3 siswa (50%) belum bisa menentukan karier mereka masing – masing, sementara 2 (33,3%) mengikuti teman – teman dan 1 siswa (17%) sudah memutuskan untu terjun ke perguruan tinggi. Jadi kesimpulannya ialah siswa SMA Sriwijaya Negara Palembang masih belum bisa menentukan keputusan karier mereka kedepanya, sedangkan ciri-ciri yang sudah matang dalam pengambilan keputusan karier ialah sudah menyiapkan dan sudah menentukan dia akan kemana setelah lulus dari sekolah, begitupun sebaliknya ciri-ciri yang belum bisa menentukan keputusan karier yaitu siswa masih bingung, siswa ikut-ikutan teman, dan siswa terlalu mengikuti emosinya sehingga dia tidak paham akan bakat yang siswa miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H., & Mustakim, M. (2022). Hubungan Kesetabilan Emosi Dengan Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMA Negeri Kota Mataram. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(2), 1664-1677.
- Akbar, M. R., & Yadi Supriadi. (2021). Hubungan Media Massa Online dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa. *Jurnal Riset Jurnalistik DanMedia Digital*, 1(1), 35–44. <https://doi.org/10.29313/jrjmd.v1i1.171>
- Ananda, Y. R. (2017). Hubungan Kecerdasan emosi dengan Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa Kelas XII SMA. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 6(2), 45-51.
- Annisavitry, Y., & Budiani, M. S. (2017). Hubungan antara kecerdasan emosi dengan agresivitas pada remaja. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 4(1), 1-6.
- Arjanggi, R. (2017). Identifikasi permasalahan pengambilan keputusan karier remaja. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 22(2), 28-35.
- D., Haryoko, U. B., Lidya, V., & Pasaribu, D. (n.d.). Point Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Firman Dekorasi (*Wedding Organizer*). <https://ejournals.umma.ac.id/indeks.php/point>
- Edy, S., Alzarliani, W. O., Santika, N., & Amin, M. N. (2023). Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Kelurahan Waliabuku Kecamatan Bungi Kota Baubau. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(3), 252-260.
- Fitri, N. F., & Adelya, B. (2017). Kecerdasan emosi remaja dalam pengentasan masalah. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 2(2), 30-39.
- Hartono, M. S. (2018). *Bimbingan karier*. Prenada Media
- Hasanah, H., & Harisantoso, J. (2020). Pengaruh Kinerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Guru Di Mts Negeri 1. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 7(2), 55–65.

- Hm, E. M. (2016). Mengelola kecerdasan emosi. *Tadrib*, 2(2), 198-213
- Husna, N., & Hafid, M. (2024). KORELASI KECERDASAN EMOSI DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER PADA SISWA KELAS XII MAN 1 JEMBER. *Konseling At-Tawazun: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling Islam*, 3(1), 13-20.
- Izzawati, N., & Lisnawati, L. (2015). Efektivitas pelatihan perencanaan karier terhadap peningkatan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 10(1).
- Khairani, R., & Putri, D. E. (2018). Kecerdasan emosi Pada Pria Dan Wanita Yang Menikah Muda. *Jurnal Psikologi* vol 1 no 2 .
- Lumenta Herlina, N., Wungouw, I. S., & Karundeng, M. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan emosi Remaja di SMA N 1 Sinonsayang(Vol. 7, Issue 1).
- Muawanah, L. B., & Pratikto, H. (2012). Kecerdasan emosi, konsep diri dan kenakalan remaja. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 7(1).
- Mulyaningtyas, R., & Hadiyanto, Y. P. (2007). Bimbingan dan Konseling untuk SMA dan MA kelas XI. *Jakarta: Erlangga*.
- Noor, Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana.
- Nugroho, U. (2018). *Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Nuhidayati, E. E., & Prasetyo, A. D. (2023). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MIN 2 Klaten Tahun Ajaran 2023/2024 (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- Nurrega, R. G., Wahyuningsih, H., & Gusniarti, U. (2018). Konseling karier kelompok cognitive information processing untuk meningkatkan pengambilan keputusan karier siswa. *Journal of Psychological Science and Profession*, 2(1), 127-134.

- Pramudi, H. (2015). Kemampuan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(4).
- Purwanto, S. (2007). hubungan daya ingat jangka pendek dan kecerdasan dengan kecepatan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.
- Putri, D.G. (2022). Hubungan Kecerdasan emosi dengan Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Palembang
- Puspasari, D., & Yuwono, S. (2016). *Hubungan Antara Kecerdasan emosi Dengan Pengambilan Keputusan Pada Remaja di SMA N 2 Sukoharjo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Safaria, T. (2016). Peran Efikasi diri kematangan karier. *Jurnal Psikologi*, 43(2), 154–166.
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25-32.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi MediaPublishing.
- Sobari, T., & Fatimah, S. (2021). Hubungan Keputusan Karier dengan Kecerdasan emosi Peserta Didik Kelas IX SMPN 1 Garut. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(1), 13-24.
- Sofia, L. (2012). Hubungan Konsep Diri dan Kecerdasan emosi Dengan Motoivasi Berprestasi. *Jurnal Psikostudia Universitas Mulawarman*, Vol. 1, No. 2/Desember 2012, hlm. 81-90
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfa, R. (2021). Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan. *Al-Fathonah*, 1(1), 342-351.
- Vatmawati, S. (2019). Hubungan konformitas siswa dengan pengambilan keputusan karier. *Empati: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 55-70.
- Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). Uji persyaratan analisis